



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	DINA NOVITALIA UTAMININGSIH
NIM	211010159
KELAS/KELOMPOK	A5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan urine HCG

ALAT

1. HCG cassette
2. Pipet tetes

BAHAN

urine.

DASAR TEORI

Keberadaan hormon HCG, dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta. Kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Siapkan H66 cassette dan letakkan ditempat yang bersih dan datar.
2. Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara.
3. Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit.
4. Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah pada cassette.
5. Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum



(Rosmita Nuzukara)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	DINA NOVITALIA UTAMUNGSIH
NIM	2110101059
KELAS/KELOMPOK	A5
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Kejernihan Urine

ALAT

1. Pot urine
2. Tabung reaksi
3. Rak tabung
4. Pipet Pasteur

BAHAN

Urine sewaktu

DASAR TEORI

Uji kejernihan urine sama seperti uji warna menyatakan keadaan urine dengan salah satu dari : jernih, agak keruh atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis H<sub>2</sub> ketan pada saat di keluarkan atau setelah dibtarkan beberapa lama.

Sebab-sebab urine menjadi keruh:

1. Bila urine keruh awal ditampung, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak adanya bakteri, sel-sel epitel atau sel eritrosit.
2. Bila urine menjadi keruh setelah di diamkan kemungkinan adanya nubesula, urat-urat amorf fosfat-fosfat amorf, adanya bakteri yang bukan berasal dari dalam badan namun terdapat pada botol penampung.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Dstiapkan alat dan bahan
2. Dimasukkan urine ke dalam tabung reaksi kurang lebih  $3/4$  bagian tabung
3. Diamati dengan cahaya tembus dengan Rostri tabung miring.
4. Dicatat hasilnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum



(Rosmela Nuzuliana)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	DINA NOVITALIA UTAMINGSIH
NIM	2110101059
KELAS/KELOMPOK	A5
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Derajat Keasaman Urine (pH) Urine.

ALAT

1. Pot urine
2. Tabung reaksi
3. Rak tabung
4. Kertas lakmus / kertas Universal Indikator

BAHAN

Urine Sewaktu

DASAR TEORI

Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yang mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbon dioksida, keasaman urine utamanya berkaitan dengan asam fosfat dengan hanya sedikit bagian yang berkontribusi oleh asam-asam organik seperti asam pyruvat sodium, potasium, kalsium dan ammonium. Urine makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peningkatan tubuh.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Siapkan alat dan bahan.
2. Ambil sebuah kertas universal indicator / kertas lakmus kemudian dicelupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas.
3. Dibandingkan warna yang berbentuk dengan warna standart (kertas unive rsal).
4. Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus.

Yogyakarta, 14 Desember 2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

↳  
(Rosmita Nuzuliana)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA DINA NOVITALIA UTAMININGSIH  
NIM 2110101059  
KELAS/KELOMPOK A5  
JUDUL PRAKTIKUM Pemeriksaan Urine Reduksi  
(Glukosa Urine)

ALAT

1. Tabung reaksi
2. Penjepit tabung reaksi
3. Rak tabung
4. Pipet tetes
5. Corong
6. Pipet Volume
7. Lampu spiritus/bunsen
8. Beker glass

BAHAN

1. 5 cc
2. Urine Patologis

DASAR TEORI

Glukosa mempunyai sifat mereduksi ion cupri di reduksi menjadi turro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai guguran aldehyd atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Reaksi benedict sensitive karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengenalanya.

- Negatif/Normal (-) : Tetap biru/ sedikit kehijauan-hijauan (< 0,5 % glukosa)
- POSITIF (+) : Hijau kekuning-kuningan dan keruh (0,5-1 % glukosa)
- POSITIF (++) : Kuning keruh (1-1,5 % glukosa)
- POSITIF (+++) : Jingga/warna lumpur keruh (2-3,5 % glukosa)
- POSITIF (++++): Merah keruh (> dari 3,5 % glukosa).

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Memasukkan larutan benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5 c.
2. Campurkan urin Patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict.
3. Panaskan tabung diatas spiritus atau bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih.
4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak.

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

  
(Rosmita Muzulana)





FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	DINA NOVITALIA UTAMININGSIH
NIM	2110101059
KELAS/KELOMPOK	A5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Urine

ALAT	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tabung reaksi</li><li>2. Penjepit tabung reaksi</li><li>3. Rak tabung</li><li>4. Pipet tetes</li><li>5. Corong</li><li>6. Pipet volume</li><li>7. Lampu spiritus / bunsen</li><li>8. Beker glass</li></ol>
BAHAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Asam asetat 6%</li><li>2. Urine Patologis</li></ol>
DASAR TEORI	<p>Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O, dan N. Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Sifat-sifat protein beraneka ragam, ditunjukkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg / dt urine.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Negative : Tidak ada kekeruhan</li><li>- Positive (+) : kekeruhan ringan tanpa buih (0,01-0,05% protein)</li><li>- Positive (++) : kekeruhan mudah dilihat dan dengan buih (0,05-0,2% protein)</li><li>- Positive (+++) : urine jelas keruh dan kekeruhan (0,2-0,5% protein)</li><li>- Positive (++++): urine sangat keruh dan kekeruhan (&gt; dari 0,5%)</li></ul>

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Isi urine normal pada tabung 1 dan urine patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung.
2. Kedua tabung ditrimingkan, panaskan bagian atas urine sampai mendidih.
3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urine tersebut dengan cara membandingkan dengan urine bagian bawah.
4. Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif.
5. Jika urine dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes.
6. Panaskan lagi sampai mendidih, jika urine kembali bening/ kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urine tetap ada maka hasilnya positif.

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



(Rosmida Nuzulana)